

ABSTRACT

Evi Arumi Yulianti. 2026. *The Effectiveness of the "Show Not Tell" Technique in Teaching Fiction Writing Skills to Fifth Grade Students at SDN Durenan 1, Sidorejo District.* Thesis. Madiun: Master's Program in Indonesian Language and Literature Education, Graduate School, Universitas PGRI Madiun. Supervisors: (I) Dr. Panji Kuncoro Hadi, M.Pd., (II) Dr. Kodrat Eko Putro Setiawan, M.Pd.

Keywords : *Effectiveness, Show Not Tell Technique, Writing Skills, Fiction Stories*

This study aims to explain the effectiveness of using the "show not tell" technique in teaching fiction writing skills to fifth grade students at SDN Durenan 1, Sidorejo District, Magetan Regency, during the 2025/2026 academic year. This research employs a descriptive qualitative approach. The subjects of the study are fifth grade students at SDN Durenan 1, their teacher, and their parents, while the object of the study is the students' fiction writing skills. Research instruments include guidelines for observation, interviews, and fiction story analysis. Data collection techniques involve observation, interviews, fiction story analysis, and documentation. Data analysis involves data reduction, data presentation, and conclusion drawing with verification. Data validity is ensured through technique triangulation and source triangulation. The results indicate that teaching fiction writing skills using the "show not tell" technique is effective due to a staged learning process covering examples, story outlining, drafting, and revision which enables students to better understand writing stages and express ideas systematically. Consequently, the students' writing features more coherent plotlines, clearer character and setting descriptions, varied vocabulary, and the ability to convey character emotions through description; it also fosters greater student activity, creativity, and confidence in expressing ideas and developing their imaginations into fiction. Furthermore, the success of this approach is supported by factors such as systematic instruction, teacher guidance, student enthusiasm, vocabulary mastery, the use of media, and the provision of feedback on written work. Conversely, inhibiting factors include limited vocabulary, low writing interest among some students, difficulty developing ideas, varying writing abilities, and time constraints. The resulting student work exhibits a more complete fiction story structure, a more coherent plot, clearer character and setting depictions, and varied vocabulary, making the stories more engaging. This indicates that the "show not tell" technique not only enhances the learning process but also influences the quality of the written work produced by students.

ABSTRAK

Evi Arumi Yulianti. 2026. *Efektivitas Teknik Show Not Tell dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Cerita Fiksi Siswa Kelas V SDN Durenan 1 Kecamatan Sidorejo*. Tesis. Madiun: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Sekolah Pascasarjana, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Panji Kuncoro Hadi, M.Pd., (II) Dr. Kodrat Eko Putro Setiawan, M.Pd.

Kata Kunci: *Efektivitas, Teknik Show Not Tell, Keterampilan Menulis, Cerita Fiksi*

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan efektivitas penggunaan teknik *show not tell* dalam pembelajaran keterampilan menulis cerita fiksi siswa kelas V SDN Durenan 1, Kecamatan Sidorejo, Kabupaten Magetan, Tahun Pelajaran 2025/2026. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Durenan 1, guru, dan orang tua. Objek penelitian adalah keterampilan menulis cerita fiksi siswa. Instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman analisa cerita fiksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, analisa cerita fiksi, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan dengan verifikasi. Teknik validitas data menggunakan teknik triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis cerita fiksi dengan teknik *show not tell* dinyatakan efektif karena proses pembelajaran yang dilaksanakan secara bertahap, mulai dari pemberian contoh, penyusunan kerangka cerita, penulisan, revisi, serta siswa lebih mudah memahami tahapan menulis dan menuangkan gagasan secara sistematis, sehingga hasil tulisan siswa memiliki alur cerita yang lebih runtut, penggambaran tokoh dan latar yang lebih jelas, penggunaan kosakata yang lebih bervariasi, kemampuan menyampaikan emosi tokoh melalui deskripsi, mendorong siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan percaya diri dalam menuangkan ide serta mengembangkan imajinasi mereka ke dalam bentuk cerita fiksi. Selain itu keberhasilan pembelajaran keterampilan menulis cerita fiksi menggunakan teknik *show not tell* didukung oleh beberapa faktor, yaitu pembelajaran yang sistematis, bimbingan guru, antusiasme siswa, penguasaan kosakata, penggunaan media, dan pemberian umpan balik terhadap hasil tulisan. Sedangkan faktor-faktor yang menghambat meliputi keterbatasan kosakata, rendahnya minat menulis sebagian siswa, kesulitan mengembangkan ide, perbedaan kemampuan menulis, dan keterbatasan waktu pembelajaran. Produk yang dihasilkan siswa memiliki struktur cerita fiksi yang lebih lengkap, alur lebih runtut, penggambaran tokoh dan latar lebih jelas, serta penggunaan kosakata yang lebih bervariasi sehingga cerita menjadi lebih menarik. Hal ini menunjukkan bahwa teknik *show not tell* tidak hanya meningkatkan proses pembelajaran, tetapi juga berpengaruh terhadap kualitas produk tulisan yang dihasilkan siswa.